Copyright © 2026 pada penulis
***Madaniya*, Vol. 7, No. 4, November 2026**

Sinergitas Mahasiswa dan Masyarakat dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Keagamaan di Posko KKN Balang Baru

Abdul Rahman [1], Sulrifka Tunnisa [2]*, Andi Syafir Rahman [3], Harjan Nur [4], Wilda Sri Rahayu [5], Elmi Febrianti [6], Rifka Aulia [7], Indri [8]

[1–8] Institut Turatea Indonesia

* tunnisarifqa57@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Desa Balang Baru sebagai upaya memperkuat sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung pemberdayaan ekonomi serta penguatan sosial keagamaan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui pendampingan usaha dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, koordinasi dengan pemerintah desa, pendampingan, implementasi program, serta evaluasi secara partisipatif. Berdasarkan hasil pendataan, terdapat 136 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, kemudian dipilih 2 pelaku usaha sebagai mitra pendampingan sesuai kebutuhan dan potensi usaha. Pendampingan dilakukan melalui pembuatan nama usaha, logo, label produk, penggunaan kemasan standing pouch, serta fasilitasi pengurusan Nomor Induk Berusaha. Selain itu, kegiatan sosial keagamaan dilaksanakan melalui pendampingan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang diikuti oleh anak-anak di Desa Balang Baru sebagai upaya mendukung pembelajaran keagamaan dan memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mampu meningkatkan identitas dan legalitas usaha mitra, sedangkan kegiatan sosial keagamaan memperoleh respons positif melalui tingginya partisipasi masyarakat dan santri selama pelaksanaan program. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pemberdayaan ekonomi dan penguatan sosial keagamaan di Desa Balang Baru.

Kata Kunci: *sinergitas, pemberdayaan ekonomi, sosial keagamaan*

Pendahuluan

Desa Balang Baru merupakan salah satu desa yang terdiri atas empat dusun, yaitu Dusun Bonto Masugi, Dusun Bonto Manai, Dusun Bonto Baru, dan Dusun Cambalompoa, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.371 jiwa. Masyarakat Desa Balang Baru memiliki potensi pada berbagai sektor, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), terdapat 136 UMKM dengan

berbagai jenis usaha. Potensi tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat. Aksi ini telah menjadi fokus utama dalam upaya pembangunan ekonomi di masyarakat (Setyawan et al., 2025).

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala, seperti belum memiliki identitas usaha yang memadai dan legalitas berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Kondisi tersebut dapat memengaruhi daya saing produk dan peluang pengembangan usaha. Keuntungan bagi para pelaku UMKM adalah memiliki legalitas yang sah untuk usahanya (Dewi & Suwaidi, 2023; Firmansyah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada penguatan identitas usaha, tetapi juga pada pemenuhan aspek legalitas agar UMKM mampu berkembang secara lebih optimal.

Selain pemberdayaan ekonomi, aspek sosial keagamaan juga menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Desa Balang Baru. Kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat serta peran tokoh agama masih menjadi salah satu kekuatan dalam menjaga kehidupan sosial di desa. Nilai gotong royong masih terjaga dengan baik, tercermin dalam berbagai aktivitas kolektif seperti kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan acara sosial kemasyarakatan. Struktur sosial masyarakat juga masih sangat dipengaruhi oleh peran tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berfungsi sebagai rujukan utama dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian persoalan sosial (Muslimin & Amin, 2020). Kondisi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk turut berpartisipasi melalui kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai bentuk penguatan nilai-nilai sosial keagamaan di masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengedepankan sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, dan masyarakat (Muslikha et al., 2025). Program pengabdian difokuskan pada pendampingan dua UMKM melalui penguatan identitas usaha dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai bentuk penguatan sosial keagamaan. Melalui program tersebut diharapkan tercipta peningkatan kapasitas pelaku UMKM, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta terjalinnya kolaborasi yang berkelanjutan dalam mendukung pembangunan desa. Secara keseluruhan, program kerja mahasiswa KKN memberikan dampak positif baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Balang Baru.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Balang Baru selama 60 hari dalam rangka pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lokasi kegiatan meliputi empat dusun, yaitu Dusun Bonto Masugi, Dusun Bonto Manai, Dusun Bonto Baru, dan Dusun Cambalompoa. Sasaran kegiatan meliputi pemerintah desa, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, serta masyarakat Desa Balang Baru. Penentuan sasaran dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa, observasi lapangan, dan wawancara dengan masyarakat. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil observasi untuk

memastikan informasi yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan (Widyawati et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan, pendataan penduduk dan UMKM, serta diskusi bersama pemerintah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi tersebut, program pengabdian diarahkan pada tiga bidang, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial keagamaan melalui pendekatan partisipatif yang menyesuaikan kebutuhan dan potensi desa (Hudayana et al., 2020). Artikel ini memfokuskan pembahasan pada program pemberdayaan ekonomi melalui pendampingan dua UMKM, yaitu UMKM Aneka Kue Dapur Diana dan Toko Kelontong Ibu Hasma, serta program sosial keagamaan melalui kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Adapun program kerja lainnya tetap dilaksanakan sebagai bagian dari keseluruhan kegiatan KKN, tetapi tidak dibahas secara rinci dalam artikel ini.

Metode pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pendampingan, implementasi program, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan koordinasi dengan pemerintah desa serta masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan yang menjadi prioritas. Tahap pendampingan pada bidang ekonomi dilakukan melalui pembuatan nama usaha, desain logo, label produk, penggunaan kemasan *standing pouch*, serta pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Sementara itu, pada bidang sosial keagamaan, kegiatan dilakukan melalui pendampingan membaca Al-Qur'an, hafalan doa harian, dan pembelajaran dasar keislaman kepada santri TPA. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku UMKM, pengajar TPA, dan masyarakat.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan keterlaksanaan program kerja, tingkat partisipasi masyarakat, serta luaran yang dihasilkan dari setiap program. Evaluasi dilakukan melalui monitoring selama pelaksanaan kegiatan, diskusi bersama pemerintah desa dan masyarakat, serta peninjauan kembali terhadap hasil program sebagai bahan perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki atau mengukur tingkat ketercapaian program yang diterima oleh masyarakat pada saat proses pelaksanaan kegiatan KKN (Abdulloh et al., 2024; Hestiana & Edy, 2015).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balang Baru berlangsung selama 60 hari dengan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, pelaku UMKM, serta berbagai pihak lainnya. Seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dan partisipasi aktif masyarakat. Program yang dijalankan tidak hanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi, tetapi juga mencakup kegiatan di bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan.

Pembahasan pada artikel ini difokuskan pada dua bidang yang paling merepresentasikan tema pengabdian, yaitu pemberdayaan ekonomi melalui pendampingan UMKM dan penguatan sosial keagamaan melalui kegiatan mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kedua program tersebut dipilih karena menunjukkan

adanya sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa secara partisipatif. Kegiatan pemberdayaan ekonomi diawali dengan pendataan terhadap 136 UMKM yang tersebar di empat dusun di Desa Balang Baru. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta koordinasi dengan pemerintah desa, dipilih dua UMKM sebagai mitra pendampingan, yaitu UMKM Aneka Kue Dapur Diana dan Toko Kelontong Ibu Hasma.

***Tabel 1**. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi*

No.	Program	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendampingan UMKM Aneka Kue Dapur Diana	Observasi usaha, pembuatan nama usaha, desain logo dan label, pemasangan spanduk, penggunaan kemasan *standing pouch*	Mei–Juni 2026
2	Pendampingan UMKM Toko Kelontong Ibu Hasma	Observasi usaha, pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), penyerahan NIB	Mei–Juni 2026

Kegiatan pemberdayaan ekonomi diawali dengan pendataan terhadap 136 UMKM yang tersebar di empat dusun di Desa Balang Baru. Hasil pendataan tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan pelaku usaha. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta koordinasi dengan pemerintah desa, dipilih dua UMKM sebagai mitra pendampingan, yaitu UMKM Aneka Kue Dapur Diana dan Toko Kelontong Ibu Hasma. Kedua UMKM tersebut dipilih karena memiliki potensi untuk dikembangkan melalui penguatan identitas usaha dan legalitas, sekaligus menunjukkan kesiapan untuk mengikuti proses pendampingan yang diberikan. Aksi ini telah menjadi fokus utama dalam upaya pembangunan ekonomi di masyarakat (Setyawan et al., 2025).

Pendampingan pada UMKM Aneka Kue Dapur Diana difokuskan pada penguatan identitas usaha melalui pembuatan nama usaha, desain logo, label kemasan, pemasangan spanduk, serta penggunaan kemasan standing pouch. Sementara itu, pendampingan pada Toko Kelontong Ibu Hasma dilakukan melalui fasilitasi pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), mulai dari pengumpulan dokumen administrasi hingga penyerahan NIB kepada pemilik usaha. Intervensi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat sasaran.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa UMKM Aneka Kue Dapur Diana kini memiliki identitas produk yang lebih jelas melalui penggunaan logo, label, dan kemasan yang lebih menarik. Di sisi lain, Toko Kelontong Ibu Hasma telah memiliki legalitas usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Keuntungan bagi para pelaku UMKM adalah memiliki legalitas yang sah untuk usahanya (Hapsari et al., 2024; Jasri et al., 2022). Branding yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk sekaligus memperluas peluang pemasaran. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa penguatan identitas produk dan legalitas usaha merupakan salah satu faktor yang mendukung daya saing UMKM.

1. Observasi usaha, pembuatan nama usaha, desain logo dan label, pemasangan spanduk, penggunaan kemasan *standing pouch*



(a) (b) (c)

***Gambar 1**. (a) Observasi UMKM; (b) Pemasangan label; (c) Pemasangan spanduk*

2. Observasi usaha, pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), penyerahan NIB



(a) (b)

***Gambar 2**. (a) Observasi UMKM; (b) Pembuatan NIB di PTSP*



***Gambar 3**. Penyerahan NIB*

Selain pemberdayaan ekonomi, mahasiswa juga melaksanakan program sosial keagamaan melalui kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Program ini dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk dukungan terhadap pembinaan karakter dan pendidikan keagamaan bagi anak-anak di Desa Balang Baru. Jadwal pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan Program Sosial Keagamaan

Program	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	Pendampingan membaca Al-Qur'an, hafalan doa harian, serta pembelajaran dasar keislaman	April–Mei 2026

Kegiatan mengajar TPA dilaksanakan bersama pengajar TPA dan diikuti oleh anak-anak di Desa Balang Baru. Materi yang diberikan meliputi pendampingan membaca Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, serta pembelajaran dasar keislaman yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membangun hubungan yang lebih dekat antara mahasiswa dan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan mengajar TPA mendapat dukungan dari masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah desa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Antusiasme santri selama mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Nilai gotong royong masih terjaga dengan baik, tercermin dalam berbagai aktivitas kolektif seperti kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan acara sosial kemasyarakatan. Struktur sosial masyarakat juga masih sangat dipengaruhi oleh peran tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berfungsi sebagai rujukan utama dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian persoalan sosial (Hidayatulloh & Yani, 2022).

Keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan mengajar TPA menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, pengajar TPA, tokoh agama, dan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian. Hasil ini juga memperlihatkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya diukur dari luaran yang dihasilkan, tetapi juga dari meningkatnya partisipasi, kerja sama, dan kepedulian masyarakat terhadap pembangunan di lingkungan desa. Secara keseluruhan, program kerja mahasiswa KKN memberikan dampak positif baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Balang Baru.

Pelaksanaan kedua program tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya berorientasi pada peningkatan aspek ekonomi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai sosial dan keagamaan. Pendampingan UMKM dan kegiatan mengajar TPA saling melengkapi dalam membangun hubungan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai secara lebih optimal.



(a) (b)

***Gambar 4**. (a) Mengajar mengaji di Posko KKNB; (b) Mengajar mengaji di Masjid*

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balang Baru menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengabdian. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, baik di bidang pemberdayaan ekonomi melalui pendataan dan pendampingan UMKM maupun di bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan, mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama pelaksanaan KKN mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik. Hasil kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Ke depan, kegiatan pengabdian diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan pendampingan yang lebih luas, khususnya dalam pengembangan UMKM serta penguatan program sosial dan keagamaan agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara lebih optimal oleh masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Turatea Indonesia atas penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata Berdampak (KKN-B). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Pemerintah Desa Balang Baru beserta seluruh perangkat desa, pelaku UMKM, pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta seluruh masyarakat Desa Balang Baru atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN-B.

Referensi

Abdulloh, A., Nizul, E., Safitri, V., Wahyuni, M. A., & Gafiki, N. D. (2024). Pengelolaan

Sampah Organik Dengan Metode Biopori Melalui Program Kkn- 05 Tematik Universitas Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, *4*(2), 193–199. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1850

Dewi, N. A., & Suwaidi, R. A. (2023). Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha dan Branding Produk UMKM Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, *2*(3), 01–06.

Firmansyah, E. A., Yusuf, U., Atosya, V., Pratama, W., & Fahmi, Z. (2025). Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pendampingan Legalitas Usaha dan Digital Marketing. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, *7*(2), 126–132. https://jurnal.umk.ac.id/index.php/mjlm/article/view/15976/5786

Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, *2*(4), 53–62. https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464

Hestiana, K., & Edy, D. S. (2015). Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kewirausahaan Produk Unggulan Pada Program Desa Vokasi Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, *4*(2), 87–92. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc

Hidayatulloh, M. F., & Yani, M. T. (2022). Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, *10*, 540–554. https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p540-554

Hudayana, B., Kutanegara, P. made, Setiadi, Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2020). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk pengembangan desa wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2).

Jasri, Arfan, N., Hasanuddin, & Hasan, H. A. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, *6*(2), 212–224. https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1452

Muslikha, A., Farhan, M., Tenri, Z., Za, S., Nuraziza, S., Saputri, A., Fatimah, S. N., & Hafifah, M. N. (2025). Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Lengkong Kabupaten Luwu Universitas Islam Negeri Palopo , Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *3*(7), 3380–3391. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.3011

Muslimin, & Amin, F. (2020). Peran togamas (tokoh agama dan masyarakat) dalam kehidupan sosial keagamaan di desa boto semanding tuban. *Tadris*, *14*(2), 80–103. https://doi.org/10.51675/jt.v14i2.103

Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., Syahril, & Ryke Kalalo, R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 1494–1503. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769

Widyawati, Sulmiah, Saguni, D. S., & Djabbari, M. H. (2024). Strategi Pemerintah Kabupaten Jeneponto dalam Pelaksanaan Kebijakan SDGs Desa untuk Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Strategies of the Jeneponto Regency Government in Implementing Village SDGs Policies to Achieve Sustainable Development Goals. *Jurnal Administrasi Publik*, *XX (1)*(1), 96–127. https://doi.org/10.52316/jap.v20i1.292